

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Good Corporate Governance (GCG)*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada 100 perusahaan non-keuangan di asia yang termasuk ke dalam *The World Biggest Public Company* versi forbes tahun 2020.

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian kali ini ialah :

1. Dewan direksi sebagai salah satu proksi *Good Corporate Governance (GCG)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengaruh dewan direksi terlihat hanya ketika dewan direksi terlibat aktif di dalam perusahaan.
2. Komite audit yang juga menjadi proksi *Good Corporate Governance (GCG)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan fungsi komite audit tidak berjalan sesuai dengan fungsinya dan tidak berdampak pada internal perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari nilai total asetnya tidak menjamin perusahaan tersebut akan membagikan dividennya untuk para pemegang saham.
4. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kebijakan dividen yang baik akan menjadi sinyal

positif bagi para investor, semakin besar dividen yang diterima oleh para investor maka akan semakin meningkat nilai perusahaannya.

5.2 Implikasi

Implikasi teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah :

5.2.1 Implikasi Teoritis

Untuk perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan diharapkan mampu mengambil keputusan, membuat kebijakan, atau meningkatkan keberhasilan operasional perusahaan dengan baik. Data mengenai komposisi tata kelola perusahaan yang baik, total aset, dan kebijakan dividen tersedia dalam penelitian ini, dan dapat menjadi acuan untuk melakukan evaluasi terkait jumlah dewan direksi dan komite audit yang ada dalam perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, melihat seberapa pengaruh ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset guna meningkatkan nilai perusahaan, dan pertimbangan mengenai pembagian dividen kepada para pemegang saham. Semua keputusan dan kebijakan yang di ambil oleh perusahaan harus didasarkan pada pemikiran yang matang untuk kesejahteraan karyawan dan juga *stakeholders* perusahaan bukan untuk kepentingan diri sendiri. Oleh karena itu, setiap keputusan dan kebijakan akan mempengaruhi operasional perusahaan di masa depan.

5.2.2 Implikasi Kebijakan (Praktis)

Melalui analisis yang dilakukan pada penelitian ini para investor dapat mempertimbangkan beberapa hal dalam menggunakan uangnya untuk melakukan investasi pada perusahaan yang tepat. Hal-hal penting yang harus dilihat oleh investor sebelum menanamkan dananya ialah kinerja keuangan perusahaan, nilai perusahaan, keuntungan yang akan didapatkan, dan juga kondisi internal perusahaan. Indikator yang dimaksud terdapat di dalam penelitian ini dan dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Setiap investor tentunya menginginkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu atas investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, indikator kebijakan dividen yang dibahas pada penelitian ini menjadi penting dan perusahaan dengan kualitas terbaik tentu akan menjadi pilihan investor untuk menanamkan dananya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi peneliti lain ketika melakukan penelitian di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini ialah :

1. Jumlah periode observasi yang masih terbatas yaitu 4 tahun dengan total observasi sebanyak 400 data masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari populasi yang ada.

2. Pengukuran variabel *Good Corporate Governance (GCG)* hanya terbatas pada 2 proksi saja yaitu dewan direksi dan komite audit. Kedua proksi ini tidak dapat menggambarkan hasil dari pengukuran *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan secara akurat.
3. Sektor non-keuangan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup sangat banyak sektor sehingga tidak dapat di definisikan lebih mendalam.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan beberapa kendala yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan pada penelitian di masa yang akan datang, beberapa rekomendasi tersebut ialah :

1. Penggunaan periode waktu penelitian yang lebih lama, agar hasil dari penelitian lebih valid dan bervariasi.
2. Mencari variabel lain yang menjadi proksi *Good Corporate Governance (GCG)* agar dapat menemukan hasil yang bervariasi.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*